



Notula Rapat Koordinasi Unit Pembina dan Unit Pengguna Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran



Hari Kedua	
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Maret 2020
Waktu	: 13.00 – 15.00 WIB
Moda	: Daring
Narasumber	: <ul style="list-style-type: none">- Dr. Mansur Fauzi- Hairun Nissa
Peserta	: <ul style="list-style-type: none">- Mursalat – Dir Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus- Andi Sucipto – Pusdiklat Sekretariat negara- Susan Novita – Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan NTB- Marisa, Nindy, Bachriani – Universitas Terbuka
Resume	:

A. Penyampaian Paparan oleh Dr. Mansur Fauzi

Arahan dalam menyusun rencana kerja instansi pengguna PTP.

- Tujuan untuk memberikan perhatian kepada PTP di lingkungan satker. Kami ingin mengetahui rencana kerja yang sudah dibuat oleh satker Bapak/ibu terkait tugas PTP.
- Selanjutnya masalah apa yang dihadapi oleh masing-masing satker.

B. Diskusi dan Kolaborasi Penyusunan Rencana Kerja.

1. Mursalat - Dir Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus

Pada Dir Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus sesuai kebijakan yang baru ada Merger dengan direktorat pendidikan kesetaraan. Peta Jabatan belum jelas. Ada 1 PTP Pertama, tidak ada PTP muda dan 1 PTP madya. Program yang akan dilakukan mendigitalisasi buku tematik di pendidikan khusus dan pengembangan audio untuk tuna netra (audio book). Dalam pengembangan audio book perlu rekaman dan naskah. Kesulitan untuk penganggaran kegiatan.

Mansur Fauzi:

Silahkan melakukan komunikasi dan pendekatan kepada pimpinan agar PTP bisa mendapatkan porsi anggaran kegiatan yang bisa dilakukan oleh PTP. Kami berusaha memastikan agar PTP yang ada di setiap satker dapat terurus dan mendapatkan perhatian yang baik.

2. Andi Sucipto – Pusdiklat Sekretariat negara

Dari tahun 2019 sudah menjalankan beberapa e-learning. Maret 2020 telah menjalankan blended learning dari 3 modul perencanaan. Tahun ini berencana 45 elearning dan e-modul. Satker sangat support dengan PTP. Dan rencana nya akan dishare model-model e-learning yang sudah dikembangkan

Mansur Fauzi:

Kami senang mendengar PTP di Pusdiklat Setneg dapat menjadi andalan dan sangat bermanfaat.

3. Marisa – UT

PTP harus lebih aktif. Baru dari prodi teknologi pendidikan yang memanfaatkan PTP sudah ada wacana menambah PTP, tetapi ada kesulitan terkait penambahan PNS baru yang PTP.

Mansur Fauzi:

Kami hanya ingin memastikan PTP dari masing-masing satker agar dapat diberdayakan dengan sebaik-baiknya. Kami senang mendengar PTP UT sudah banyak mengerjakan pekerjaan PTP.

4. Bacriani – PTP UT

Untuk dupak sudah pernah mengajukan. Di awal masih banyak belum dinilai karena belum sesuai dengan sistematika. Tahun ini sedang mengembangkan program AR dan VR. Mudah-mudahan dengan pengembangan AR dan VR ini selesai dapat dijadikan prototipe yang dapat dijadikan contoh ke prodi lain

Mansur Fauzi:

Kami merasa senang PTP di UT Mendapatkan perhatian yang lebih. Mudah2an tetap survive ke depan, dan mulai digali lagi karyawan PNS yang ada yang berminat menjadi PTP. Semoga UT bisa menambah jumlah PTP yang ada.

5. Susan Novita – Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan NTB

PTP di dikbud NTB sudah ada dari tahun 2010. Sudah banyak kegiatan yang dilakukan, dari pelatihan hingga pengembangan media pembelajaran audio untuk SLB tuna netra, Tahun ini akan membuat media pembelajaran multimedia interaktif dan membina sekolah rintisan berbasis TIK. Selama ini yang kami rasakan ada kesulitan untuk Angka Kredit, karena di balai hanya ada 3 PTP, kami masih belum berani mengembangkan media pembelajaran dalam jumlah besar dan massiv. Kami masih kekurangan tenaga untuk pengembangan media, sehingga AK yang dikumpulkan juga merupakan hasil berbagi dari pengembnagan media yang sedikit itu. Baru 1 PTP yang naik jenjang.

Mansur Fauzi:

Kami senang mendengar PTP daerah sudah diberdayakan. Sebagai PTP di balai harus bisa mengambil peran, apakah dengan membaut model pembelajaran, media, dan lainnya.

Terkait penyusunan dupak, sebetulnya dapat dipelajari juknis dengan baik.

6. Kristina Aji – PTP UT

Pekerjaan PTP yang dikerjakan banyak terkait dengan bidang produksi. Kendala yang dihadapi jika naskah yang diterima tidak ada atau kurang dari yang diharapkan. Karena kami tidak memiliki skill untuk melakukan kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan produksi.

Mansur Fauzi:

Yang penting PTP di UT membawa manfaat. Adapun kekurangan keahlian/skill adalah hal yang wajar, kami sebagai instansi pembina akan mendiskusikan agar bisa menawarkan beberapa pelatihan terkait skill kePTPan, karena banyak permintaan tentang hal ini. Baik dalam bentuk pelatihan klasikal maupun melalui online. Selain itu juga akan ada pembimbingan cara mengajukan dupak yang benar.